

**SATWA LANGKA KALIMANTAN
(Enggang dan Ruai)
Dalam Karya Anyaman Manik Dan Sulam Tapis**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**
Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang seni, minat utama kriya tekstil

**Paskasius Kalis Legi
Nim. 1620977411**

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

TESIS
PENCIPTAAN SENI

**SATWA LANGKA KALIMANTAN
(Enggang Dan Ruai)
DALAM KARYA ANYAMAN MANIK DAN SULAM TAPIS**

Oleh

**PASKASIUS KALIS LEGI
1620977411**

Telah dipertahankan pada tanggal 06 Juli 2018
di Depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Yulirawan Dafri, M.Hum

Penguji Ahli,



Dr. Noor Sadiyah, M.Sn

Ketua Tim Penguji,



Kurniawan Adi Saputro, Ph.D

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, **06 AUG 2018**

Direktur,



**Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP. 19611217 199403 1 001**

PERSEMBAHAN

-TUHAN YANG MAHA ESA-

-INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA-

-ORANGTUA & KELUARGA-

-KOMUNITAS MAHASISWA SENI KALIMANTAN (DANGOUMA)-

-ALAM SEMESTA-

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 06 Juli 2018

Penulis

Paskasius Kalis Legi

**SATWA LANGKA KALIMANTAN
(Enggang dan Ruai)
Dalam Karya Anyaman Manik Dan Sulam Tapis**

Pertanggungjawaban Tertulis

Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018

Oleh: Paskasius Kalis Legi

ABSTRAK

Penciptaan karya seni kriya ini merepresentasikan tentang fenomena alam dan lingkungan yang terjadi dengan satwa langka Kalimantan yaitu burung Enggang dan burung Ruai. Ide dasar penciptaan berangkat dari pesona visual yang indah, peran penting dalam meregenerasi hutan dan aspek fungsi yang bersifat substansial dalam kultur tradisi kesenian masyarakat suku Dayak. Anyaman manik Kalimantan dan sulam tapis Lampung merupakan sumber inspirasi material dan teknik penciptaan yang juga merupakan wujud kebudayaan Nusantara. Teknik tersebut digunakan untuk mendukung keselarasan antara makna dan wujud karya yang mempunyai korelasi tradisi dengan kehidupan manusia seperti burung Enggang dan burung Ruai.

Teori pendekatan estetika dan kreativitas digunakan untuk membantu memproyeksikan pengalaman estetis secara visual ke dalam karya seni dan proses kreatif penciptaan. Metode penciptaan yang digunakan adalah Penelitian berbasis praktek (*Practice Based Research*) dimana pada bagian proses prakteknya dilakukan tahapan eksplorasi, eksperimen dan eksekusi. Material utama karya yang digunakan yaitu berbagai jenis benang, manik-manik dan kanvas sedangkan material pendukung yaitu serat alam, payet dan berbagai jenis aksesoris.

Penelitian dan penciptaan empiris ini menghasilkan lima karya yang terdiri dari tiga karya panel dua dimensi dan dua karya panel tiga dimensi. Setiap karya menceritakan makna yang berbeda tetapi tetap ada korelasi konsep yang sama. Hal tersebut bisa ditinjau dari bentuk keseluruhan karya yang mengabungkan beberapa bentuk alat teknologi moderen seperti televisi, laptop/ *notebook*, *handpohone* / *gadget* dan kamera analog. Harapannya karya-karya penciptaan ini bisa memberikan sebuah refleksi dari berbagai sudut pandang latar belakang kehidupan manusia. Selain itu juga mampu menghadirkan Potensi kognitif dan kreativitas serta inovasi dalam dunia kesenian.

Kata Kunci : Satwa Langka, Burung Enggang, Burung Ruai Anyaman Manik, Sulam Tapis

**RARE ANIMALS BORNEO
(The Hornbill and Ruai Bird)
In The Work Of Wicker Beads And Embroider The Filter**

Pertanggungjawaban Tertulis

Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018

By : Paskasius Kalis Legi

ABSTRACT

The creation of fine art represents the natural phenomenon and the environment concerning to rare animals at Borneo, especially Hornbills and Ruai Birds. The beautiful visual charm, has an important role for the forest regeneration and it has the substantial function in art tradition of Dayak tribe as the basic idea of the creation. The wicker beads from Borneo and embroider the filter from Lampung are the source of material inspiration and creation technique as well as the cultural form of the archipelago. The technique used in order to support the harmony between the meaning and the form of the work and it has the same correlation with human life.

The theory of aesthetic and creativity approach used in order to help projecting a visual aesthetic experience into artwork and creative process of this creation. The creation method used is practice based research in which the practice process through exploration, experiment, and execution. The main materials used are various types of yarns, beads, and canvas, in the other hand the supporting materials are natural fibers, sequins, and various types of accessories.

The results of this study and this empirical creation are five artworks that consist of three panel works two dimension and two panel works three dimension. In each artwork has the different meaning but it still correlate the same concept. This matter could be seen from the overall shape that is combined various kinds of technology such as television, laptop/ notebook, handphone/gadget, and analog camera. Hopefully these artworks of creation could present the reflection from various kinds of point of view of human life. Besides, these artworks also present cognitive potensial, creativity, and innovation in the world of art.

Keyword : Rare Animals, Hornbill, Ruai Bird, The Wicker Beads, Embroider
The Filter

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Berkat dan Rahmat-Nya serta Kasih Sayang-Nya laporan Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi syarat mencapai derajat Magister di Pascasarjana Intitut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun judul yang diangkat dalam karya penciptaan ini adalah “*SATWA LANGKA KALIMANTAN (ENGGANG DAN RUAI) DALAM KARYA ANYAMAN MANIK DAN SULAM TAPIS*”, dengan harapan semoga tulisan ini dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan seni, khususnya di dalam seni Kriya Tekstil.

Kemudian rasa hormat dan segala kerendahan hati penulisan ini tidak terlepas dari keterlibatan beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta Bapak Prof.Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
2. Ketua Direktur Pascasarjana Intitut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Johan, M.Si. Asisten Direktut I Bidang Akademik Bapak Kurniawan A. Saputro, PHD. Asisten Direktur II Bidang Umum dan Keuangan Bapak Dr.Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.
3. Dosen Pembimbing I Bapak Dr. Ir. Yulirawan Dafri, M.Hum.
4. Penguji Ahli Ibu Dr. Noor Sudiyati, M.Sn
5. Pengelola Program Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni Bapak Dr.Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.

6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Pascasarjana Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Staf dikmawa Pascasarjana Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua Orangtua, adik-adik dan keluarga saya, juga kepada Khusnul QH beserta keluarga, Emanuel Natalis Olla, Ika Lutfiana Sari, Darso, Dwi Fajarintaka, Dedi Shofiyanto, Wahyu Sulehman, Aloysius A, Rojack dan Sidiq P.A.
10. Komunitas seni DANGO UMA, SASENITALA, Institut Dayakologi, Studio Babaran Segaragunung, KunanKunang.
11. Teman-teman, sahabat-sahabat, saudara-saudari Seangkatan 2016 dan seluruh mahasiswa Pascasarjana Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir Penciptaan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kriya dan umumnya bagi pembaca serta penikmat seni.

Yogyakarta, 06 Juli 2018

Paskasius Kalis Legi
NIM 1620977411

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Keaslian / Orisinalitas.....	6
D. Tujuan dan Manfaat.....	14
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	15
A. Kajian Sumber Penciptaan	15
1. Satwa Kalimantan (Burung Enggang dan Burung Ruai).....	15
2. Tradisi Kebudayaan dan Kesenian suku Dayak Kalimantan	17
3. Anyaman Manik Kalimantan.....	22
4. Sulam Tapis Lampung	25

B. Landasan Penciptaan.....	26
1. Teori Pendekatan Estetika	26
2. Teori Pendekatan Kreativitas.....	28
B. Konsep Perwujudan	31
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	32
A. Metode Penciptaan.....	32
1. Penelitian Berbasis Praktek	32
B. Proses Penciptaan	35
1. Ekplorasi	35
a. Ide	36
b. Data Acuan	36
c. Landasan Teori.....	38
2. Eksperimen	38
a. Bentuk	38
b. Bahan dan Alat	44
c. Teknik	48
3. Eksekusi.....	49
a. Finishing	49
b. Evaluasi.....	52
BAB IV. ULASAN KARYA	53
A. Ulasan Umum	53
B. Ulasan Khusus	55
BABV.PENUTUP	70

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR BAGAN

Bagan I. <i>Mind Mapping</i> Proses Penciptaan.....	34
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya-karya Biranul Anas	9
Gambar 2. Karya-Karya Titarubi.....	10
Gambar 3. Karya Ika Lutfiana Sari.....	12
Gambar 4. Karya-karya Eko Budi Santoso	13
Gambar 5. Burung Enggang Kalimantan	16
Gambar 6. Burung Ruai Kalimantan.....	17
Gambar 7. Tradisi Upacara Adat Dayak Iban	20
Gambar 8. Kenyalang	21
Gambar 9. Pakaian Tradisional Masyarakat suku Dayak tempo dulu.....	22
Gambar 10. Proses Anyaman Manik Klimantan	23
Gambar 11. Proses Sulam Tapis Lampung.....	25
Gambar 11. <i>Practice Based Reseach</i> Ramlan Abdullah.....	33
Gambar 13. Festival kegiatan tahunan Pekan Gawai Dayak 2018 di Pontianak.....	37
Gambar 14. Aktivitas berfoto bersama pemakai busana adat	37
Gambar 15. Sketsa Karya 1	39
Gambar 16. Sketsa Karya 2	40
Gambar 17. Sketsa karya 3.....	41
Gambar 18 Sketsa Karya 4.....	42
Gambar 19. Sketsa Karya 5	43
Gambar 20. Kain kanvas	44
Gambar 21. Berbagai jenis benang sulam	44
Gambar 22. Serat alam tali pancing tali tenun.....	45

Gambar 23. Berbagai macam aksesoris.....	45
Gambar 24. Benang jahit.....	46
Gambar 25. Manik-manik plastik.....	46
Gambar 26. Manik-manik keramik	47
Gambar 27. Alat jarum jahit.....	47
Gambar 28. Karya produk anyaman manik Kalimantan	48
Gambar 29. Karya sulam tapis Lampung	48
Gambar 30. Pemasangan kanvas di spanram.....	50
Gambar 31. Pembuatan sketsa karya di kanvas	50
Gambar 32. Proses penyulaman tapis.....	51
Gambar 33. Proses penganyaman manik.....	51
Gambar 34. Proses pemasangan pigura.....	52
Gambar 35. Karya 1.....	55
Gambar 36. Karya 2.....	58
Gambar 37. Karya 3.....	61
Gambar 38. Karya 4.....	64
Gambar 39. Karya 5.....	67